

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Proses interaksi ibu pekerja pabrik dalam kegiatan PKK di Kelurahan Leuwigajah, Kecamatan Cimahi Selatan telah berjalan dengan baik. Interaksi terjadi diawali pada proses adaptasi yang dilakukan ibu pekerja pabrik dalam lingkungan tempat tinggalnya. Dalam keikutsertaan di kegiatan sosial, ibu pekerja pabrik mengalami proses “sosiasi” yang tergambar dengan adanya hubungan timbal balik yang terjadi pada ibu pekerja pabrik di dalam kegiatan PKK. Kondisi ibu pekerja pabrik yang memiliki peran ganda sebagai istri, ibu, dan pekerja, membuat mereka tidak melupakan peranannya sebagai anggota masyarakat. Sehingga para ibu pekerja pabrik ini berusaha untuk menjalankan dan menyeimbangkan semua peranannya agar dapat mengikuti kegiatan PKK. Dengan keikutsertaan ibu pekerja pabrik dalam kegiatan PKK, akan mendorong untuk berkomunikasi atau berinteraksi dengan masyarakat. Interaksi yang dilakukan ibu pekerja pabrik termasuk ke jenis kontak sosial dan komunikasi yang positif, karena mereka melakukan interaksi secara baik dan dengan tujuan baik, sehingga tidak menimbulkan konflik diantara mereka. Bentuk interaksi yang terjadi pada ibu pekerja pabrik dalam kegiatan PKK termasuk ke dalam bentuk interaksi asosiatif, hal ini disebabkan terjadinya kerja sama yang baik antara ibu pekerja pabrik dengan keluarga, tempat kerja, dan masyarakat sekitarnya, sehingga hal tersebut tidak menunjang mereka untuk melakukan interaksi yang bersifat disosiatif pada kegiatan PKK.

Faktor yang mendorong ibu pekerja pabrik berinteraksi dalam kegiatan PKK yaitu adanya faktor sugesti berupa ajakan dari para kader PKK dan tetangga sekitar. Faktor penyebab sugesti pada ibu pekerja pabrik ada tiga yaitu, sugesti karena sifat otoritas pimpinan, karena mayoritas, dan karena pandangan hidup. Faktor pendorong lainnya berasal dari internal dan eksternal. Dorongan internal berupa keinginan dan semangat yang tinggi, sedangkan dorongan eksternal terdapat pada dukungan dan kerja sama dari keluarga, masyarakat sekitar, dan

organisasi PKK. Faktor penghambat yang sangat dirasakan ibu pekerja pabrik ini yaitu keterbatasan waktu dan tenaga. Kondisi mereka sebagai pekerja pabrik dan memiliki peran ganda, membuat mereka kesulitan dalam mengatur waktu antara pekerjaan, keluarga dan masyarakat.

Upaya yang dilakukan ibu pekerja pabrik dalam mengatasi faktor penghambat interaksi di kegiatan PKK berasal dari internal dan eksternal. Upaya internal yang dilakukan dalam diri ibu pekerja yaitu dengan menikmati semua peran, tidak menganggap perannya sebagai beban, menganggap semua peran itu penting, dan lebih meniatkan diri untuk menghadiri kegiatan PKK. Upaya eksternal yang dilakukan oleh keluarga yaitu dengan adanya pengertian dan keikhlasan dari suami dan anak, serta kerja sama dalam mengerjakan tugas rumah. Sedangkan upaya yang dilakukan ibu pekerja pabrik untuk mengatasi penghambat yang berasal dari masyarakat yaitu dengan lebih memahami dan mengenal karakteristik masing-masing orang di sekitarnya, menerima perbedaan antarmasyarakat, serta menghilangkan prasangka buruk.

Manfaat keikutsertaan ibu pekerja pabrik dalam kegiatan PKK berdampak bagi aspek sosial, keagamaan, kesehatan, maupun ekonomi. Kegiatan PKK yang diikuti ibu pekerja pabrik yaitu pengajian, arisan, senam, dan kerja bakti. Selain bermanfaat bagi ibu pekerja pabrik, manfaat kegiatan PKK juga dirasakan dalam kehidupan keluarganya. Melalui penyuluhan-penyuluhan yang diberikan, dapat menambah pengetahuan dan menggali potensi ibu pekerja pabrik, sehingga dapat memberdayakan mereka dalam meningkatkan kesejahteraan kehidupan keluarganya.

5.2. Implikasi

Implikasi penelitian ini terhadap bidang pendidikan sosiologi adalah sebagai bahan penyampaian materi mata pelajaran sosiologi yang berkaitan dengan salah satu fenomena sosiologi khususnya interaksi sosial. Materi tersebut terdapat pada mata pelajaran sosiologi di tingkat perkuliahan dan SMA kelas X pada konsentrasi kelas Ilmu-Ilmu Sosial (IIS) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Materi-materi pembelajaran sosiologi dapat tersampaikan dengan baik, jika antara pendidik dan peserta didik dapat berkomunikasi dengan lancar. Dalam berinteraksi juga harus menyesuaikan dengan peranan yang dimiliki masing-masing, jika pendidik dan peserta didik dapat menjalankan peranannya dengan baik, maka proses interaksi akan mudah terjadi. Proses pembelajaran perlu dilakukan dalam kondisi yang kondusif dan komunikasi yang lancar. Sehingga materi-materi pembelajaran dapat tersampaikan dengan jelas, dan apa yang menjadi tujuan pembelajaran dapat tercapai oleh pendidik serta peserta didik.

Hasil penelitian ini membawa implikasi lain dalam beberapa hal adalah sebagai berikut:

- a. Interaksi sosial merupakan suatu kebutuhan individu yang harus dilakukan setiap saat manusia menjalankan semua perannya, agar dapat saling membantu dan mengetahui beragam informasi.
- b. Dengan peran ganda dan kesibukan yang dimiliki ibu pekerja pabrik, mereka tetap peduli dengan perannya sebagai anggota masyarakat, yaitu dengan mengikuti kegiatan PKK.
- c. Adanya kegiatan PKK, dapat menjadi wadah sosialisasi dan interaksi ibu pekerja pabrik dengan masyarakat sekitar.
- d. Berperannya perempuan dalam kegiatan PKK, dapat meningkatkan pemberdayaan masyarakat di sekitarnya, terutama bagi para ibu pekerja pabrik.

5.3. Rekomendasi

Dibuatnya skripsi ini adalah untuk dikembangkan dan menjadi sumber referensi bagi para mahasiswa, peneliti, guru mata pelajaran sosiologi, masyarakat, organisasi PKK, pemberdayaan perempuan, serta utamanya adalah para ibu pekerja pabrik. Beberapa rekomendasi dari peneliti yaitu:

a. Bagi Ibu Pekerja Pabrik

Diharapkan para ibu pekerja pabrik lebih aktif lagi dalam mengikuti semua kegiatan PKK. Disarankan untuk lebih meningkatkan kesadaran akan pentingnya berinteraksi dengan sesama yang dapat diwujudkan dalam kegiatan

PKK. Diharapkan ibu pekerja pabrik dapat berani mengeluarkan pendapatnya dalam mengikuti kegiatan PKK, tidak hanya sekedar mengikuti suara terbanyak dari masyarakat.

b. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat yang belum bergabung dalam kegiatan PKK, disarankan untuk lebih peduli dengan perannya sebagai anggota masyarakat. Masyarakat diharapkan melaksanakan setiap tugas sesuai peran dan fungsinya. Walaupun memiliki kesibukan masing-masing, mereka harus menyeimbangkan perannya agar tidak menjadi warga yang apatis terhadap lingkungan sekitar. Masyarakat harus menyadari dirinya adalah sebagai makhluk sosial yang harus bersosialisasi serta berkomunikasi dengan sesamanya, agar tercipta kehidupan yang aman, sejahtera, damai di dalam keluarga dan masyarakat.

c. Bagi Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Penelitian ini tentunya berkaitan juga dengan dunia pendidikan, terutama jenjang SMA pada mata pelajaran Sosiologi Kelas X pada materi Interaksi Sosial. Berikut beberapa rekomendasi yang ingin peneliti sampaikan kepada guru mata pelajaran Sosiologi, diantaranya:

- Mengajarkan peserta didik mengenai betapa pentingnya berinteraksi dan mengajarkan untuk berani dalam berkomunikasi mengeluarkan pendapatnya.
- Memberikan pemahaman kepada peserta didik untuk bertindak sesuai dengan peran yang mereka miliki.
- Membuat studi kasus atau penelitian kecil sehingga siswa dapat melakukan observasi langsung mengenai proses interaksi yang terjadi di lingkungan sekitarnya.

d. Bagi Organisasi PKK

- Diharapkan lebih memajukan dan meningkatkan kegiatan-kegiatan PKK dalam memberdayakan masyarakat sekitar, khususnya perempuan.

- Diharapkan lebih merangkul masyarakat yang belum bergabung dalam kegiatan PKK.
- Meningkatkan kinerja kader PKK dalam menjalankan semua program.

e. Bagi Pemberdayaan Perempuan

Bagi pemberdayaan perempuan diharapkan dengan adanya penelitian ini, lebih memotivasi pada kaum perempuan untuk menggali potensi diri melalui kegiatan sosial di masyarakat, yaitu salah satunya kegiatan PKK. Selain itu lebih menggerakkan partisipasi ibu yang bekerja untuk mengikuti kegiatan kegiatan PKK dalam mengembangkan kemampuan dan potensinya untuk menjadi perempuan yang terampil, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan hidupnya dan keluarganya.

f. Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan temuan dan hasil penelitian, ada beberapa hal yang dapat direkomendasikan untuk kegiatan penelitian selanjutnya, yaitu:

- Persepsi masyarakat terhadap organisasi PKK dalam meningkatkan solidaritas antarmasyarakat.
- Peranan organisasi PKK dalam meningkatkan kehidupan sosial-ekonomi masyarakat.